



LAPORAN TRACER STUDY T.A 2021-2022 LULUSAN 2021/ANGKATAN XXXI OLEH PENGGUNA LULUSAN

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TRACER STUDI T.A 2021-2022
LULUSAN T.A 2020-2021/ANGKATAN XXXI
OLEH PENGGUNA LULUSAN



Ns. Ernawati, M.Kep., Sp.Kep.An
Waket.III



Menyetujui
Ellynia, S.E., M.M
Ketua

KATA PENGANTAR

Pelaksanaan tracer study terhadap lulusan yang di nilai oleh pengguna lulusan atau *Stakes Holders* terhadap lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada. Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun sebagai upaya untuk mengevaluasi lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada. Melalui Tracer study ini dapat diketahui kesesuaian bidang studi dan lamanya mendapatkan pekerjaan. Tracer Study ini akan bermanfaat sebagai bahan perbaikan agar lulusan STIKes RS Husada selalu berkembang dan berkualitas sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman. Untuk lulusan angkatan tahun 2021 Tracer study telah dilaksanakan pada bulan September–Desember 2022.

Tujuan *Tracer study* ini dilakukan dalam upaya perbaikan disegala bidang termasuk infrastruktur, dimana upaya-upaya ini dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Diharapkan Lulusan memiliki kemampuan bersaing di era global, lulusan yang memiliki kepribadian dan akhlak mulia, sehingga mampu menjadi perawat profesional dimasa globalisasi mendatang.

Masukan dan saran untuk perbaikan laporan ini sangat diharapkan agar laporan ini menjadi lebih bermanfaat.

Jakarta, 05 Desember 2022

(Pusat Karier dan Alumni)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada, adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang menyelenggarakan pendidikan D-3 keperawatan dan berlokasi di Mangga Besar Jakarta Pusat. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada telah berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta mempunyai karakter berbudi pekerti luhur yang tinggi. Namun demikian, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada terus dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global.

Upaya melakukan perbaikan baik dibidang akademik maupun infrastruktur telah banyak dilakukan, dimana upaya-upaya ini dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di era global, lulusan yang memiliki kepribadian dan akhlak mulia, sehingga mampu menjadi perawat profesional dimasa globalisasi mendatang. Guna mencapai lulusan dengan kualifikasi tersebut diatas, maka Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada telah mencanakan perencanaan melalui Renstra tahun 2019 - 2036, guna menetapkan program pengembangan institusi.

Tujuan dari program ini yaitu mengembangkan kurikulum yang dinamis yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan stakeholders. Untuk mencapai tujuan tersebut diprogramkan kegiatan *tracer study* alumni dalam rangka mengkaji kebutuhan bahan ajar untuk mendukung ketercapaian kompetensi lulusan yang dibutuhkan pasar kerja nasional dan internasional dalam dunia keperawatan. Kegiatan tersebut diharapkan dapat diintegrasikan kedalam mata kuliah untuk mencapai kompetensi secara holistik dan komprehensif.

Tracer study terhadap alumni merupakan salah satu studi empiris yang diharapkan menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada. Informasi ini digunakan untuk

pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan *tracer study* ini diharapkan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan dimasa depan.

Dokumen *tracer study* dapat bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada. Bagi para pengguna, hasil kajian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada sebagai perawat di Rumah Sakitnya. Bagi pengelola, diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas intelektualitasnya, keterampilan maupun integritas dan kepribadiannya.

Hasil *tracer study* ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.

Dalam rangka memperluas masukan *stakeholder* dalam kerangka *tracer study*, maka kegiatan *tracer study* ini perlu diperluas dengan mengikut sertakan peran stakeholder yang mempunyai peran yang signifikan bagi para alumni, yaitu Rumah Sakit/klinik dimana alumni mengabdikan keahliannya.

Tracer Study yang dilakukan ini difokuskan pada persepsi pengguna lulusan di Rumah Sakit/klinik terhadap kinerja alumni Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.

1.2. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan *Tracer study* ini adalah memperoleh informasi dari stakeholder tentang kinerja dari alumni Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada setelah memasuki dunia kerja. Informasi ini diperlukan dalam rangka melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran dan kurikulum di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.

Informasi/umpan balik tersebut ditujukan secara khusus kepada Rumah Sakit/Klinik dimana alumni mengabdikan pengetahuannya selama ini.

1.3. KELUARAN YANG DIHARAPKAN

- Dokumen hasil tracer study Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada lulusan Tahun 2021, yang merupakan masukan dari para stakeholder.
- Rekomendasi Perbaikan Sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada

1.4. MANFAAT KELUARAN

- Sebagai Bahan pertimbangan guna melakukan perbaikan system pendidikan dan pengajaran di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.
- Sebagai bahan pertimbangan guna menaikkan daya saing lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada secara nasional.

1.5. HAKEKAT TRACER STUDY

1. *Tracer Study* Lulusan merupakan kegiatan akademis yang perlu dan harus dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi agar mampu memperoleh umpan balik (*feedback*) dari para stakeholder tentang kinerja lulusan di institusinya.
2. *Tracer Study* merupakan alat untuk memperoleh data yang dibutuhkan bagi pengembangan suatu perguruan tinggi
3. Pelaksanaan *Tracer Study* sekurang-kurangnya menjawab pertanyaan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.
4. Hasil *Tracer Study* harus dilaporkan kepada pihak manajemen dan seluruh civitas akademika.

BAB II

METODE TRACER STUDY

2.1 RUANG LINGKUP KEGIATAN

Ruang Lingkup kegiatan *tracer study* ini terdiri dari :

1. Kajian profil perusahaan/lembaga tempat alumni bekerja
2. Persepsi stakeholder atau pengguna lulusan terhadap kinerja alumni dalam hal aspek sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Aspek Persepsi Stakeholder terhadap Kinerja Alumni

NO	DESKRIPSI
1	Penilaian Etika
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)
3	Kemampuan Bahasa asing/bahasa Inggris
4	Penggunaan Teknologi Informatika
5	Kemampuan Berkomunikasi
6	Kemampuan Kerjasama
7	Pengembangan diri

2.2 PELAKSANAAN TRACER STUDY

2.2.1 POPULASI

Populasi atau responden dari studi ini adalah *stakeholder* atau pengguna lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada, yaitu: Rumah Sakit/Klinik dan tempat lain dimana alumni bekerja. Rumah Sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik.

2.2.2 SAMPEL

Sampel pada studi ini didasarkan pada data-data yang ada pada data alumni. Data alumni dengan tahun lulus 2021 sesuai dengan hasil yudisium lulusan di Sekolah

Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada. Jumlah sample atau alumni yang berpartisipasi dalam survei Tracer Studi ini sebanyak 103 orang dari jumlah total alumni lulusan 2021 yaitu 167 orang.

Penyebab tidak semua Lulusan dapat dilacak karena ada beberapa nomor ponsel yang sudah tidak aktif, dan sudah ganti nomor, atau sulit untuk dapat di hubungi. Lulusan ada juga yang sudah tidak tergabung dalam grup sosial media angkatannya. Kuesioner yang telah kembali di kumpulkan dari seluruh sampel yang disebarakan melalui stakeholder atau pengguna lulusan kemudian diolah untuk mendapatkan data yang diinginkan dari stakeholder Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.

Metode Pengambilan Data dari Sampel

Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *google form*, link google form akan dikirimkan kepada para alumni melalui whatsapp untuk kemudian diminta untuk diteruskan kepada penanggungjawabnya di instansi terkait (atasan atau pimpinannya). Bilamana no telpon alumni sudah tidak aktif, link kuesioner dapat dikirimkan melalui alamat email lulusan. Pengisian kuesioner dilakukan oleh pengguna lulusan langsung yang mengetahui bagaimana kinerja lulusan di lapangan pekerjaan. Jika diketahui nomor kontak pengguna lulusan, maka link google form dapat di kirim langsung kepada yang bersangkutan. Penelusuran alamat stakeholder dapat dilakukan juga melalui informasi yang telah didapat dari responden alumni pada saat alumni mengisi tracer studi, atau berdasarkan data yang ada di database alumni.

Verifikasi Data

Untuk menjamin bahwa kuesioner telah diisi oleh pihak pengguna lulusan, Unit Pusat Karir dapat melakukan komunikasi melalui hubungan telepon atau email yang tertera dalam isian kuesian kuesioner yang telah di sebarakan. Verifikasi lanjutan ini dimaksudkan untuk melakukan validasi data yang telah diperoleh agar dapat menjamin keakuratan data yang telah di dapatkan.

Analisis Data

Data yang diperoleh dari stakeholder selanjutnya ditabulasi berdasarkan kuesioner yang telah terekam dalam google form. Data ini akan dianalisis dengan

statistic deskriptif, selanjutnya akan diidentifikasi meliputi aspek-aspek seperti dijelaskan pada form kuesioner. Data ini dapat digunakan untuk membantu dalam mengevaluasi relevansi kurikulum yang digunakan, mengetahui penempatan kesesuaian kompetensi lulusan dan untuk menjadi bahan masukan bagi perbaikan lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada di masa yang akan datang.

2.2.3 METODE PENYAJIAN HASIL SURVEI

Bentuk Penulisan dan Penyajian Laporan Hasil Survei melalui Tracer Study lulusan oleh pengguna, dilakukan dengan cara memberikan uraian, konsep, gambaran berupa hasil tracer, justifikasi, dan lampiran lampiran penunjang.

Penyajian Hasil dilakukan dengan memvisualisasikan dalam bentuk Tabel, grafik, sesuai pilihan.

BAB III

HASIL DAN ANALISIS

3.1. UMUM

Dari hasil analisis kuesioner yang telah diisi oleh responden baik yang dikirimkan melalui email maupun secara langsung diisi di kuesioner tracer study, maka dapat dilakukan analisis terkait dengan persepsi *stakeholder* terhadap kinerja alumni. Kinerja alumni yang dievaluasi meliputi aspek sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Aspek Persepsi Stakeholder yang diukur

NO	DESKRIPSI
1	Penilaian Etika
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)
3	Kemampuan Bahasa asing/bahasa Inggris
4	Penggunaan Teknologi Informatika
5	Kemampuan Berkomunikasi
6	Kemampuan Kerjasama
7	Pengembangan diri

Responden diminta untuk melakukan penilaian terhadap kinerja alumni berdasarkan skala Lickert, dengan nilai sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Skala Penilaian Responden terhadap Kinerja Alumni

Nilai Skala	Pengertian
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

3.2. HASIL SURVEI

3.2.1. ETIKA



Keterangan :

Sangat Baik	75	72,8%
Baik	28	27,2%
Cukup	0	0,0%

Gambar 3.1 menampilkan persepsi *stakeholder* terkait dengan integritas diri alumni. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum *stakeholder* menilai alumni mempunyai integritas yang Baik Sekali terhadap bidang kerjanya saat ini dengan persentase sebesar 72,8%. Gambar 3.1 juga menunjukkan bahwa *stakeholder* puas dengan aspek tersebut.

3.3.2. KEAHLIAN PADA BIDANG ILMU (KOMPETENSI UTAMA)

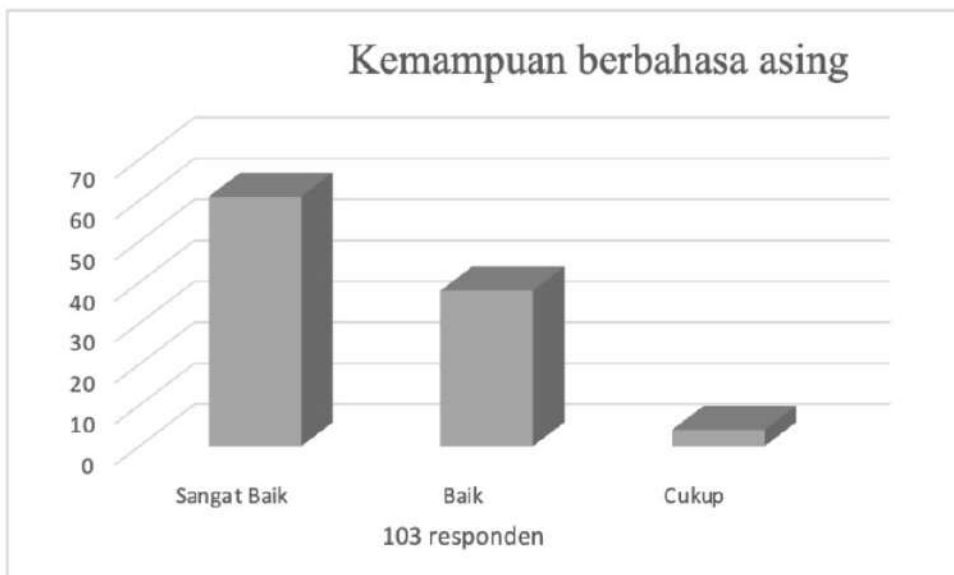


Keterangan :

Sangat Baik	64	62,1%
Baik	36	35,0%
Cukup	3	2,9%

Gambar 3.2 menampilkan persepsi *stakeholder* terkait dengan keterampilan/skill alumni dalam bekerja. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum *stakeholder* menilai alumni mempunyai keterampilan/skill yang Sangat Baik dalam bekerja dengan persentase sebesar 62,1%. Gambar 3.2 juga menunjukkan bahwa *stakeholder* puas dengan keterampilan/skill tersebut.

3.3.3. KEMAMPUAN DALAM BAHASA ASING/INGGRIS

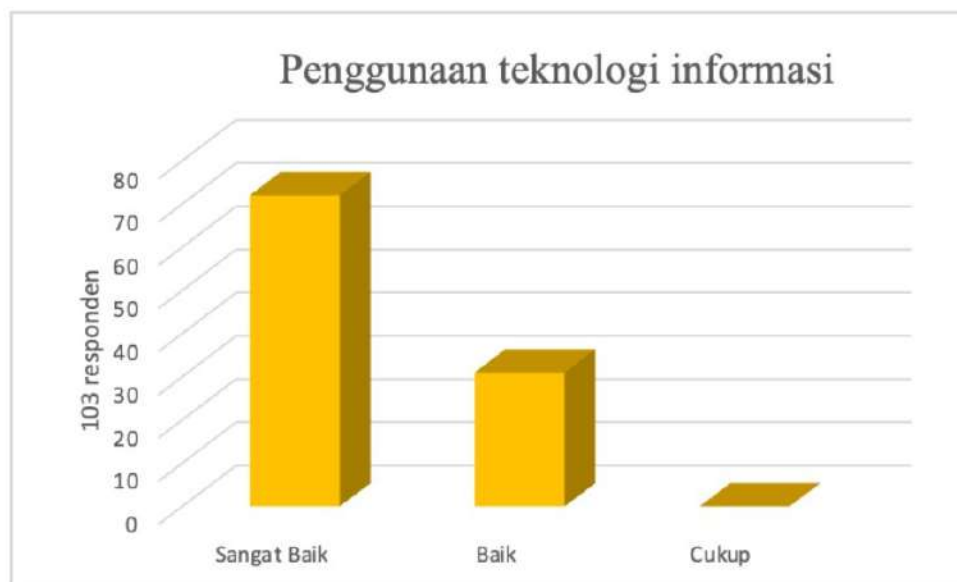


Keterangan :

Sangat Baik	61	59,2%
Baik	38	36,9%
Cukup	4	3,9%

Gambar 3.3 menampilkan persepsi *stakeholder* terkait dengan kemampuan alumni dalam penggunaan bahasa Inggris. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum *stakeholder* menilai alumni mempunyai kemampuan dalam penggunaan bahasa Inggris sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*. Namun dengan mempertimbangkan bahwa cukup besar *stakeholder* yang memberi penilaian Baik dengan persentase sebesar 36,9% dan penilaian Sangat Baik sebesar 59,2% terhadap aspek ini, menunjukkan perlunya adanya penambahan bekal dalam kaitannya dengan aspek bahasa asing. Artinya, kurikulum di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada perlu lebih memberikan porsi yang berkaitan dengan komunikasi Bahasa Inggris.

3.3.4. KEMAMPUAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMATIKA



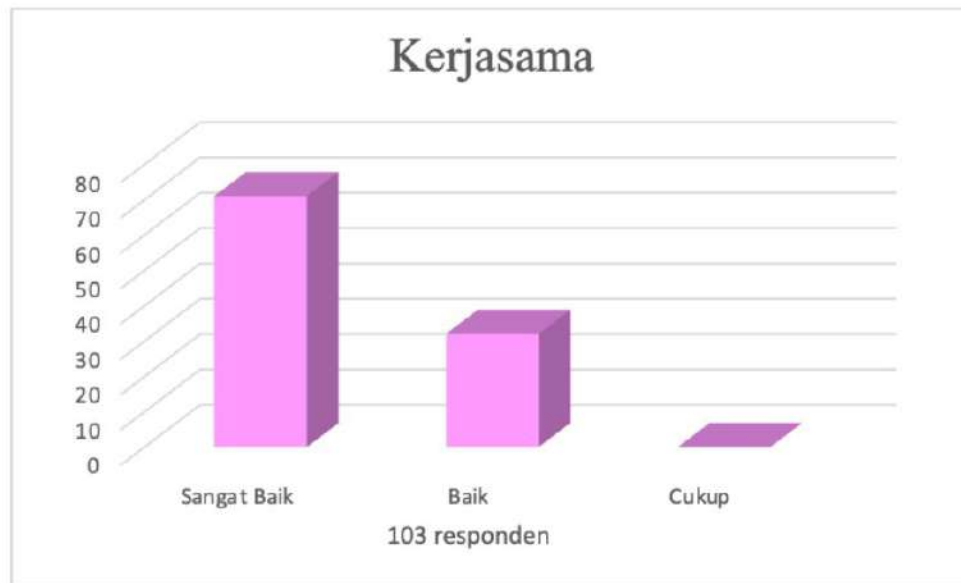
Keterangan :

Sangat Baik	72	69,9%
Baik	31	30,1%
Cukup	0	0%

Gambar 3.4 menampilkan persepsi *stakeholder* terkait dengan kemampuan alumni dalam mengolah teknologi informatika sehari-hari di tempat kerjanya. Dari

Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum *stakeholder* menilai alumni mempunyai kemampuan dalam mengolah Teknologi Informatika. Gambar 3.4 juga menunjukkan bahwa *stakeholder* puas dengan kemampuan Sangat Baik sebesar 69,9%.

3.3.5. KEMAMPUAN BEKERJA SECARA TIM



Keterangan :

Sangat Baik	71	68,9%
Baik	32	31,1%
Cukup	0	0%

Gambar 3.5 menampilkan persepsi *stakeholder* terkait dengan kemampuan alumni dalam bekerja secara tim. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum *stakeholder* menilai alumni mempunyai kemampuan dalam bekerja dengan tim Sangat Baik dengan persentase sebesar 68,9%.

3.3.6. KEMAMPUAN DALAM KOMUNIKASI



Keterangan :

Sangat Baik	87	84,5%
Baik	16	15,5%
Cukup	0	0%

Gambar 3.6 menampilkan persepsi *stakeholder* terkait dengan kemampuan alumni dalam komunikasi di bidang kerja sehari-hari. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum *stakeholder* menilai alumni mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi secara Sangat Baik sebesar 84,5%.

3.3.7. PENGEMBANGAN DIRI



Keterangan :

Sangat Baik	56	54,4%
Baik	47	45,6%
Cukup	0	0%

Gambar 3.7 menampilkan persepsi *stakeholder* terkait dengan pengembangan diri alumni. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum *stakeholder* menilai alumni mempunyai pengembangan diri yang Sangat Baik sebesar 54,4%.

3.3.8 SARAN & KOMPETENSI TAMBAHAN

Adapun saran dan masukan dari *Stakeholder*:

1. Peningkatan kemampuan dalam menggunakan Bahasa asing, terutama Bahasa Inggris untuk berkomunikasi dan bertindak dalam konteks medis di berbagai lingkungan seperti ruang inap, ruang operasi dan poliklinik.
2. Fokus lebih pada pengembangan soft skill karena masih ada beberapa yang kurang dalam hal disiplin.
3. Memperkuat kerjasama tim dan komunikasi dengan pasien sebagai prioritas.
4. Pengembangan isi kurikulum agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan yang relevan saat memasuki dunia kerja
5. Peningkatan keterampilan dalam melakukan perhitungan dosis obat dan cairan.
6. Memperluas pengembangan diri siswa melalui pembelajaran online (E-Learning).

BAB IV

RENCANA TINDAK LANJUT

4.1. ETIKA

Hasil *tracer study* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada tahun 2021-2022 menunjukkan bahwa kepuasan tertinggi *stakeholder* pada alumni yaitu etika. Hal ini menjadi suatu masukan yang sangat positif bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada untuk tetap mempersiapkan alumni memiliki integritas yang tinggi selama menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.

Rencana Tindak Lanjut dalam aspek integritas yaitu meningkatkan pemahaman terhadap mahasiswa tentang sikap disiplin, dan meningkatkan kualitas Karakter building, serta memantau dalam implementasinya selain proses belajar mengajar berlangsung.

4.2. KEAHLIAH PADA BIDANG ILMU (KOMPETENSI UTAMA)

Hasil *tracer study* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada tahun 2021-2022 menunjukkan bahwa keterampilan/skill alumni dalam bekerja sudah baik. Hal ini menjadi suatu masukan yang sangat positif bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada untuk tetap mempersiapkan alumni memiliki keterampilan/skill yang tinggi selama menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.

Rencana Tindak Lanjut dalam aspek keterampilan/skill yaitu meningkatkan latihan dan ketrampilan praktik keperawatan baik secara mandiri maupun terstruktur dan meningkatkan kerjasama pelatihan BTCLS dan mendorong mahasiswa untuk mengikuti pelatihan keperawatan.

4.3. KEMAMPUAN DALAM BAHASA ASING/INGGRIS

Hasil *tracer study* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada tahun 2021-2022 menunjukkan bahwa kemampuan dalam penggunaan bahasa Inggris masih belum baik. Hal ini menjadi suatu masukan yang sangat positif bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada untuk tetap mempersiapkan alumni memiliki kemampuan dalam bahasa Inggris selama menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.

Rencana Tindak Lanjut dalam aspek kemampuan bahasa Inggris yaitu menyediakan fasilitas laboratorium bahasa dan mengadakan tambahan sks dengan ekskul bahasa Inggris.

4.4. KEMAMPUAN DALAM TEKNOLOGI INFORMATIKA

Hasil *tracer study* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada tahun 2021-2022 menunjukkan bahwa kemampuan dalam mengolah teknologi informatika sudah baik. Hal ini menjadi suatu masukan yang sangat positif bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada untuk tetap mempersiapkan alumni memiliki kemampuan mengolah teknologi informatika selama menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.

Rencana Tindak Lanjut yaitu pengadaan jaringan network atau WIFI, melanjutkan program kursus computer.

4.5. KEMAMPUAN DALAM KOMUNIKASI

Hasil *tracer study* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada tahun 2021-2022 menunjukkan bahwa kemampuan dalam komunikasi sudah baik. Hal ini menjadi suatu masukan yang sangat positif bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada untuk tetap mempersiapkan alumni memiliki kemampuan dalam komunikasi selama menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.

Rencana Tindak Lanjut yaitu menciptakan suasana yang kondusif dan menerapkan tehnik komunikasi yang terapeutik dilingkungan kampus dan menambah M.A budi pekerti untuk mendorong mahasiswa berkomunikasi yang baik.

4.6. KEMAMPUAN DALAM KERJASAMA

Hasil *tracer study* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada tahun 2021-2022 menunjukkan bahwa kemampuan dalam bekerja dengan tim sudah baik. Hal ini menjadi suatu masukan yang sangat positif bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada untuk tetap mempersiapkan alumni memiliki kemampuan bekerja dalam tim selama menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.

Rencana Tindak Lanjut yaitu membangun dan melatih mahasiswa dalam kerja kelompok/tim, mendorong mahasiswa untuk berorganisasi serta mengadakan pelatihan tim building dan out bond

4.7. PENGEMBANGAN DIRI

Hasil *tracer study* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada tahun 2021-2022 menunjukkan bahwa pengembangan diri masih perlu perbaikan. Hal ini menjadi suatu masukan yang sangat positif bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada untuk tetap mempersiapkan alumni memiliki pengembangan diri selama menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.

Rencana Tindak Lanjut yaitu memberikan dorongan dan memfasilitasi mahasiswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan mahasiswa dalam rangka pengembangan diri. Mengadakan kuliah tamu tentang pengembangan diri dan pelatihan *character building* serta meningkatkan jadwal dan materi pengembangan soft skill.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis data maka *tracer study* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada periode T.A 2021-2022 yang dilakukan untuk alumni lulusan T.A 2020-2021 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada telah mampu memenuhi kebutuhan *stakeholder*.

5.2. SARAN

Sesuai dengan hasil kesimpulan maka disarankan perlu mengidentifikasi beberapa kelemahan yang ada pada beberapa lulusan.

Hasil *tracer study* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada ini diharapkan menjadi suatu dokumen untuk dilaporkan kepada pihak manajemen dan seluruh civitas untuk pengembangan strategi maupun perubahan kurikulum sesuai masukan dari *stakeholder*.

PENUTUP

Berdasarkan proses survei Tracer Study terhadap responden yang dilakukan mengisi kuesioner sebanyak 167 orang lulusan angkatan 2021, tercatat bahwa lulusan yang mengisi kuesioner sejumlah 103 orang. Capaian ini mencapai 61,6%, stakeholder telah mengisi kuesioner *Tracer Study* atau dengan kata lain *Gross Response Rate* dari survei yang dilakukan adalah sebesar 100%. Angka response rate ini tentunya sangat baik dan akan terus ditingkatkan di *Tracer Study* di tahun-tahun berikutnya.

Kegiatan Tracer Study yang dilakukan oleh *Stake Holder* atau pengguna lulusan ini, menjadi hal yang penting untuk dilakukan secara periodic setiap tahun. Guna mendapatkan data dan masukan yang baik untuk menjadi bahan evaluasi bagi perbaikan lulusan Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan dimasa yang akan datang.